

TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA UMKM NAORA CATERING DI KABUPATEN KARAWANG

Marhamah Saharani¹, Natasya Aprilia Surbakti², Ratna Mulya Nur Aini³, Ujang Suherman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn23.marhamahsaharani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,

mn23.natasyasurbakti@mhs.ubpkarawang.ac.id², mn23.ratnaaini@mhs.ubpkarawang.ac.id³,
ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id⁴

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the regional economy, yet they still face various challenges in business management, particularly in the decision-making process. This study aims to analyze the decision-making process and constraints at NAORA Catering, a MSME in Karawang Regency, particularly those related to workforce management, business capital, raw materials, and marketing. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through in-depth interviews with the business owner as the key informant and direct observation of the MSME's operational activities. Data analysis was conducted using descriptive qualitative methods through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that decision-making at NAORA Catering remains adaptive and situational, with the main constraints being limited capital, fluctuations in raw materials, and unstructured workforce management. Furthermore, the marketing strategy still relies on a network of loyal customers and simple social media. This research is expected to contribute to the development of business decision-making at MSMEs, particularly in the catering service sector.

Keywords: *Decision-Making, MSMEs, Business Management.*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan kendala pengambilan keputusan usaha pada UMKM NAORA Catering di Kabupaten Karawang, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja, modal usaha, bahan baku, dan pemasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha sebagai informan utama serta observasi langsung terhadap aktivitas operasional UMKM. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pada UMKM NAORA Catering masih bersifat adaptif dan situasional, dengan kendala utama berupa keterbatasan modal, fluktuasi bahan baku, serta pengelolaan tenaga kerja yang belum terstruktur. Selain itu, strategi pemasaran masih bergantung pada jaringan pelanggan tetap dan media sosial sederhana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengambilan keputusan usaha pada UMKM, khususnya pada sektor jasa catering.

Kata Kunci : Pengambilan Keputusan, UMKM, Manajemen Usaha.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong aktivitas ekonomi masyarakat di tingkat lokal (Tambunan, 2019). Peran tersebut tercermin dari jumlah UMKM yang mendominasi struktur usaha nasional serta kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Dengan demikian, keberlanjutan UMKM menjadi hal yang krusial untuk diperhatikan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan persaingan usaha yang semakin dinamis.

Namun demikian, meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan, seperti minimnya permodalan, kualitas sumber daya manusia, ketersediaan bahan baku, serta strategi pemasaran yang belum optimal (Sarfiah et al., 2019). Dalam konteks tenaga kerja, keterbatasan kapasitas manajerial dan keahlian karyawan dapat menghambat efisiensi operasional. Pada aspek modal, UMKM seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan formal akibat kurangnya jaminan atau kelengkapan administrasi (Hidayat et al., 2025).

Di tengah dinamika tersebut, UMKM NAORA Catering hadir sebagai usaha yang bergerak di bidang jasa katering dan penyediaan makanan. NAORA Catering berupaya memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan produk makanan yang berkualitas dan sesuai dengan permintaan pasar. Sebagai UMKM, NAORA Catering turut berkontribusi terhadap perekonomian lokal, namun dalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan usaha pada UMKM NAORA Catering dalam menghadapi tantangan ketepatan waktu dan logistic.

II. DASAR PENGEMBANGAN TEORI

Teori Pengambilan Keputusan

Teori pengambilan keputusan menjelaskan bahwa proses penentuan pilihan dilakukan melalui identifikasi masalah, pengumpulan informasi, evaluasi alternatif, dan pemilihan keputusan yang paling rasional sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks UMKM, pengambilan keputusan sering dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, sehingga pelaku usaha cenderung memilih keputusan yang bersifat adaptif dan praktis. Penerapan teori

ini menjadi dasar untuk menganalisis bagaimana NAORA Catering menentukan strategi dalam menghadapi tantangan ketepatan waktu dan logistik.

Pengambilan keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan dilakukan untuk menentukan pilihan terbaik dari berbagai alternatif guna mencapai hasil yang diharapkan (Saputra et al., 2024).

Ketepatan Waktu (Timing) dalam Usaha Katering

Ketepatan waktu merupakan faktor kunci dalam usaha jasa katering karena berkaitan langsung dengan kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Keterlambatan produksi maupun distribusi dapat menurunkan mutu makanan serta citra usaha. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang efektif menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan operasional, mulai dari perencanaan produksi hingga pengiriman pesanan.

Manajemen Logistik UMKM

Manajemen logistik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang dari proses produksi hingga sampai ke konsumen. Pada UMKM, keterbatasan sarana transportasi, tenaga kerja, dan sistem distribusi sering menjadi kendala utama. Pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan logistik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko keterlambatan pengiriman.

Kerja Sama Antar-UMKM

Kerja sama antar-UMKM merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan daya saing usaha. Melalui kolaborasi, UMKM dapat saling berbagi kapasitas produksi, tenaga kerja, dan jaringan distribusi. Dalam perspektif teori pengambilan keputusan, kerja sama ini merupakan alternatif strategis yang dipilih untuk mencapai tujuan usaha secara lebih efisien, khususnya dalam meningkatkan ketepatan waktu pelayanan.

Kualitas Keputusan

Dalam konteks UMKM, kualitas keputusan dapat dilihat dari kemampuan keputusan tersebut dalam meningkatkan kelancaran operasional, menjaga kepuasan pelanggan, serta mendukung keberlanjutan usaha. Keputusan yang kurang tepat dapat berdampak pada inefisiensi, pemborosan sumber daya, dan menurunnya daya saing usaha.

Kualitas informasi dan kemampuan pengambilan keputusan memiliki peran strategis dalam meningkatkan laba UMKM, khususnya pada sektor kuliner. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemampuan pengambilan keputusan yang dihasilkan. Informasi yang berkualitas membantu pelaku usaha dalam menganalisis kondisi pasar, mengelola biaya, menentukan harga, serta merancang strategi usaha yang lebih efektif (Putri, 2024).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis proses pengambilan keputusan usaha pada UMKM di Kabupaten Karawang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku usaha berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata yang dihadapi dalam kegiatan operasional, khususnya terkait ketepatan waktu dan pengelolaan logistik.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala dalam pengambilan keputusan usaha pada UMKM Naora Catering, khususnya yang berkaitan dengan:

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tantangan ketepatan waktu dan logistik yang dihadapi oleh UMKM NAORA Catering dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya.
2. Mengkaji proses pengambilan keputusan usaha yang dilakukan oleh NAORA Catering dalam menghadapi permasalahan ketepatan waktu produksi dan pengiriman pesanan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran nyata mengenai proses pengambilan Keputusan yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis skala UMKM.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan proses pengambilan keputusan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata di lapangan, serta mengaitkannya dengan teori pengambilan keputusan dari beberapa ahli.

Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Naora Catering yang berlokasi di karawang pada bulan Desember 2025, bersamaan dengan kegiatan wawancara langsung kepada pemilik usaha sebagai sumber data utama.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi masalah, yaitu kendala pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha UMKM.
2. Pengumpulan data, dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha Naora Catering.
3. Pengolahan dan analisis data, dengan cara mengelompokkan data sesuai fokus penelitian, yaitu tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran.
4. Penarikan kesimpulan, berdasarkan hasil analisis data yang telah dikaitkan dengan teori pengambilan keputusan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari pemilik usaha Naora Catering. Instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terkait latar belakang usaha, pengelolaan usaha, kendala yang dihadapi, serta proses pengambilan keputusan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) untuk memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara dan observasi dianalisis dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori pengambilan keputusan, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses dan kualitas pengambilan keputusan pada UMKM NAORA Catering.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM NAORA Catering, ditemukan bahwa ketepatan waktu dan pengelolaan logistik merupakan tantangan utama yang berpengaruh terhadap kelancaran operasional usaha dan kepuasan pelanggan. Sebagai usaha katering, NAORA Catering dituntut untuk mampu memastikan proses produksi, pengemasan, dan distribusi makanan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

- **Ketepatan Waktu (Timing) Produksi dan Pengiriman**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NAORA Catering masih menghadapi kendala dalam menjaga ketepatan waktu produksi dan pengiriman pesanan, terutama pada saat menerima pesanan dalam jumlah besar atau pesanan yang bersifat mendadak. Keterbatasan tenaga kerja serta belum adanya jadwal produksi yang terstruktur menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses penyajian dan distribusi makanan. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas makanan serta memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan.

- **Pengelolaan Logistik**

Selain aspek ketepatan waktu, pengelolaan logistik juga menjadi tantangan bagi NAORA Catering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sarana transportasi dan peralatan pendukung distribusi berdampak pada efisiensi pengiriman pesanan. Proses pengemasan dan pengaturan rute pengiriman masih dilakukan secara manual tanpa perencanaan logistik yang sistematis, sehingga meningkatkan risiko keterlambatan, kesalahan pengiriman, dan tambahan biaya operasional.

- **Dampak terhadap Operasional Usaha**

Tantangan ketepatan waktu dan logistik berdampak langsung terhadap kinerja operasional NAORA Catering. Pelaku usaha harus melakukan penyesuaian jadwal secara mendadak, seperti mempercepat proses produksi atau menambah jam kerja ketika terjadi lonjakan pesanan. Hal ini menyebabkan meningkatnya beban kerja dan berpotensi menurunkan efisiensi operasional. Selain itu, keterlambatan pengiriman dapat memengaruhi kepercayaan pelanggan dan citra usaha.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ketepatan waktu menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM NAORA Catering, terutama dalam memenuhi pesanan dengan volume besar dan waktu pengiriman yang terbatas. Keterlambatan produksi dan distribusi berpotensi

menurunkan kualitas makanan serta kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengambilan keputusan yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh NAORA Catering dalam meningkatkan ketepatan waktu adalah menjalin kerja sama dengan UMKM catering sejenis. Kerja sama ini dilakukan dalam bentuk pembagian tugas produksi maupun pemenuhan pesanan ketika kapasitas internal NAORA Catering tidak mencukupi. Strategi kolaboratif ini memungkinkan proses produksi berjalan lebih cepat dan pesanan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga risiko keterlambatan dapat diminimalkan.

Dari perspektif teori pengambilan keputusan, langkah kerja sama tersebut mencerminkan pengambilan keputusan adaptif yang mempertimbangkan keterbatasan sumber daya internal dan alternatif eksternal yang tersedia. NAORA Catering memilih opsi kerja sama sebagai solusi yang dinilai paling efisien dalam jangka pendek dibandingkan menambah tenaga kerja atau investasi peralatan baru yang membutuhkan biaya lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama dengan UMKM sejenis memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu produksi dan distribusi. Selain membantu menjaga ketepatan waktu pengiriman, strategi ini juga berkontribusi dalam menjaga kualitas layanan kepada pelanggan. Namun demikian, kerja sama tersebut masih bersifat informal dan belum didukung oleh kesepakatan tertulis atau standar operasional yang jelas, sehingga berpotensi menimbulkan kendala koordinasi di masa mendatang.

Dengan demikian, kerja sama antar-UMKM dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan ketepatan waktu pada UMKM NAORA Catering. Agar strategi ini dapat berkelanjutan, diperlukan perencanaan yang lebih terstruktur, kejelasan pembagian tugas, serta kesepakatan kerja sama yang formal guna mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih sistematis dan berorientasi jangka panjang.

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses pengambilan keputusan usaha pada UMKM NAORA Catering di Kabupaten Karawang, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu dan pengelolaan logistik merupakan tantangan utama yang memengaruhi kelancaran operasional dan kualitas layanan usaha. Keterbatasan tenaga kerja, belum tersusunnya jadwal produksi yang terstruktur, serta pengelolaan distribusi yang masih

dilakukan secara manual menyebabkan potensi keterlambatan produksi dan pengiriman, terutama saat menghadapi pesanan dalam jumlah besar atau bersifat mendadak.

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh NAORA Catering cenderung bersifat adaptif dan pragmatis, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Salah satu keputusan strategis yang diambil adalah menjalin kerja sama dengan UMKM katering sejenis sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan kapasitas produksi dan menjaga ketepatan waktu pelayanan. Keputusan ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu produksi dan distribusi serta membantu menjaga kepuasan pelanggan.

Namun demikian, kerja sama yang dilakukan masih bersifat informal dan belum didukung oleh sistem manajemen logistik serta standar operasional prosedur yang jelas. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kendala koordinasi dan konsistensi layanan apabila tidak dikelola secara lebih terstruktur dalam jangka panjang.

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu implikasi praktis dan implikasi akademis.

Implikasi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM, khususnya di bidang jasa katering, dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha. UMKM NAORA Catering disarankan untuk menyusun perencanaan produksi dan jadwal kerja yang lebih terstruktur, memperbaiki sistem pengelolaan logistik, serta memformalkan kerja sama dengan UMKM lain melalui kesepakatan tertulis dan pembagian tugas yang jelas. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga ketepatan waktu pelayanan, serta memperkuat daya saing usaha.

Implikasi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pengambilan keputusan pada UMKM, khususnya yang berkaitan dengan aspek ketepatan waktu dan logistik dalam usaha jasa katering. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan memperluas objek penelitian, menambahkan variabel lain seperti manajemen risiko atau teknologi digital, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2021). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Hidayat, D. N., Nurarsyifah, F., Zakiah, I. N., Arum, M. S., & Suherman, U. (2024). Teori Pengambilan Keputusan Pada UMKM Nyidam Duren Kertabumi. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 2(1), 68-80.
- Saputra, A.A., Situmorang, G.F., Kusumasari, I.R., & Hidayat, R. (2024). Proses Pengambilan Keputusan yang Diterapkan dalam Organisasi dan Manajemen. *Journal of Indonesian Management*, 4(3), 8-8.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Vewawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putri, L. M., Afriady, A., & Burhany, D. I. (2024). *Pengaruh Kualitas Informasi dan Kemampuan Pengambilan Keputusan terhadap Laba UMKM (Survei Pada UMKM Kuliner Kota Bandung) The Effect of Quality of Information and Decision Making Capability on The Profits of MSME ' s (Survei on MSME Culinary Bandung C.* 4(3), 160–170